

## RINGKASAN

**Raheni Purwanti. J2B096097. Perubahan Komposisi Jenis Gulma dan Pertambahan Biomassa Gulma pada Lahan Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*). Dibawah bimbingan H.Hendarko Sugondo dan Sri Utami.**

Tanaman Kacang tanah merupakan salah satu tanaman yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Dalam peningkatan produksinya banyak faktor yang menjadi kendala. Salah satunya adalah tumbuhnya gulma di sekitar tanaman kacang tanah karena gulma menyebabkan kacang tanah tumbuh kerdil dan polong yang terbentuk menjadi sedikit, sehingga mengurangi kualitas dan kuantitas produksi kacang tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan komposisi jenis gulma dan pertambahan biomassa gulma serta hubungan antara umur kacang tanah dengan biomassa gulma.

Penelitian dilakukan pada bulan November 2000 sampai Januari 2001 di lahan kacang tanah di desa Kedunggudel, Kabupaten Sukoharjo seluas 640 m<sup>2</sup>. Metode pengambilan sampel adalah metode kuadrat dengan luas plot 1X1m<sup>2</sup> dan diletakkan secara acak. Pengambilan sampel gulma dilakukan 6 kali, yaitu ketika tanaman kacang tanah berumur 2,4,6,8,10 dan 12 minggu, setiap pengambilan sampel diambil 5 plot sebagai ulangan. Parameter utama yang diukur meliputi luas tajuk jenis gulma ("cover"), frekuensi kehadiran jenis gulma, densitas jenis gulma dan biomassa gulma, serta parameter lingkungan yaitu kelembaban udara, temperatur udara, dan pH tanah sebagai data pendukung. Dari data yang diperoleh dilakukan penghitungan nilai penting spesies, Indeks Similaritas, dan analisis regresi korelasi untuk mengetahui hubungan antara umur kacang tanah dengan biomassa gulma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tanaman kacang tanah ditemukan 21 jenis gulma dan terjadi perubahan komposisi jenis gulma. Dari hasil penghitungan Indeks Similaritas menunjukkan semakin dekat umur kacang tanah yang diperbandingkan, tingkat kesamaan komunitas gulma lebih besar, sedangkan tingkat ketidaksamaan jenisnya lebih kecil. Gulma yang selalu ditemukan di lahan penelitian adalah *Digitalia ciliaris*, *Echinochloa colonum*, *Spigelia anthelmia*, *Cyperus rotundus*, dan *Phyllanthus virgatus*. Terdapat korelasi yang cukup kuat ( $r=0.67$ ) antara umur kacang tanah dengan biomassa gulma.